



Desak Penataan Pedestrian Selesai 2020

■ Pemkot Kebut Penataan Segmen Gondolayu-Tugu

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menggelontorkan anggaran melalui Dana Istimewa (Danais) sebesar Rp30,9 miliar untuk mempercantik beberapa kawasan utama di Kota Yogyakarta. Pemda pun mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta agar menyelesaikan beberapa pekerjaan infrastruktur tersebut.

Paniradya Pati Pemerintah DIY, Aris Eko Nugroho, mengatakan, seluruh proyek infrastruktur bersumber dari Danais tanpa tahun jamak diharuskan selesai akhir tahun 2020. Pihaknya optimistis target itu pun akan selesai. Beberapa proyek yang direncanakan di antaranya revitalisasi pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan dengan biaya mencapai Rp7,5 miliar, penataan simpang Tugu Rp9,5 miliar, dan penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman segmen Gondolayu-Tugu dengan alokasi anggaran Rp13,9 miliar.

"Harus selesai tahun ini. Kalau tidak selesai ya bagaimana, kan itu dari Danais," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Senin (14/9).

Dari informasi yang didapatkannya, Aris menegaskan jika proses lelang seluruhnya sudah selesai semua. "Meski kemarin ada beberapa sanggahan, sekarang proses lelangnya sudah selesai semua," tegasnya.

Perlu diketahui, setiap ta-

hunnya, anggaran Danais di DIY selalu alami kenaikan. Tahun 2019 lalu pemerintah DIY digelontorkan anggaran istimewa tersebut sebesar Rp1,2 triliun. Pada tahun 2020, anggaran tersebut naik menjadi Rp1,3 triliun. Aris mengatakan, untuk skala pemerintah daerah seharusnya anggaran sebesar itu sangat mudah diserap untuk kesejahteraan masyarakat DIY.

"Sudah ada di daerah masing-masing. Karena pencairan sekarang kan melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) termasuk peningkatan pedestrian di pemerintah kota sudah dikirim ke sana semua anggarannya," ucapnya.

Belum mulai

Sementara itu, penataan pedestrian di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, Kota Yogyakarta dipastikan belum bisa dimulai dalam waktu dekat. Pemkot setempat menyatakan, berkas kontrak kerja dengan pemenang lelang proyek tersebut, masih belum terselesaikan.

Namun, Kepala Bidang Binamarga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti optimis, proyek yang dikerjakan dengan anggaran Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp13,9 miliar itu, mampu terselesaikan sesuai targetnya.

"Kesiapan material sudah dipastikan sebelum tanda tangan kontrak. Kemudian,

DIKEJAR TARGET

- Pemerintah DIY menggelontorkan anggaran Danais sebesar Rp30,9 miliar untuk mempercantik beberapa kawasan utama di Kota Yogyakarta.
- Anggaran digunakan untuk revitalisasi pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan dengan biaya mencapai Rp7,5 miliar.
- Penataan simpang Tugu Rp9,5 miliar.
- Penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman segmen Gondolayu-Tugu dengan alokasi anggaran Rp13,9 miliar.
- Penataan ditargetkan selesai akhir tahun 2020 ini.

pengerjaan dilaksanakan siang dan malam. Sehingga, bismillah ya, waktunya cukup," ungkap Umi, saat dikonfirmasi kemarin.

Sekadar informasi, proyek revitalisasi tersebut mencakup kawasan Jalan Jenderal Sudirman di sebelah barat, dari ruas Jembatan Gondolayu, hingga Tugu Yogyakarta. Sedangkan terkait konsep, dipastikan tak akan berbeda jauh dari sisi timur, meski ada beberapa penyesuaian.

"Konsepnya sama dengan Sudirman yang sisi timur. Tetapi, pada titik yang mendekati Tugu, atau simpang Tugu, konsep disesuaikan dengan sumbu filosofi," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan, dari beberapa proyek yang dibiayai Danais, proses kontrak yang belum terselesaikan hanya menyisakan revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman saja.

"Masih ada satu yang be-

lum. Kami upayakan yang terbaik, supaya pekerjaannya juga bisa segera dilaksanakan ya," terangnya.

Menurutnya, proyek revitalisasi saluran air hujan di Jalan Kemas, pedestrian KHA Dahlan, serta penataan kawasan Tugu Yogyakarta, sudah selesai penandatanganan kontrak. Bahkan, untuk revitalisasi pedestrian KHA Dahlan saat ini telah dilaksanakan proses pengerjaannya.

Walau begitu, Hari mengakui, salah satu kendala yang harus diperhatikan dalam seluruh pengerjaan proyek fisik tersebut adalah soal durasi kerja. Sebab, dengan target penyelesaian pada Desember mendatang, maka para pekerja hanya memiliki waktu lebih kurang tiga bulan saja.

"Karena kepastian penggunaan anggaran untuk pelaksanaan proyek ini baru ditetapkan pertengahan tahun lalu. Apalagi, seluruh pekerjaan kan tetap harus melalui proses lelang dahulu," pungkasnya. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005